

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah kuantitatif metode desain cross sectional, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari hubungan antar variable independent dengan variable dependen dengan pengukuran sekali dan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2005). Penelitian ini akan mencari hubungan kualitas komunikasi terapeutik dengan tingkat kecemasan pasien pada pemeriksaan Ct Scan kontras di Instalasi Radiologi RS Unand.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Universitas Andalas dan dilakukan pada bulan Juli– September 2025.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien CT Scan dengan Media Kontras selama 3 Bulan terakhir, yaitu pada bulan Juli-September 2025 jumlah pasien pemeriksaan CT Scan dengan Media Kontras yang dilakukan di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Universitas Andalas Padang sebanyak 108 Orang.

3.3.2. Sampel

Menurut Notoatmodjo (2010), sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Teknik Purposive sampling adalah suatu teknik penentuan dan pengambilan sampel yang ditentukan oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015). Jumlah atau besaran sampel yang digunakan pada penelitian ini ditentukan menggunakan rumus slovin. Rumus slovin adalah rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampling yang digunakan (Sugiyono, 2017). Perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus slovin yaitu:

$$\frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian (10%)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{108}{1 + 108(0,1)^2}$$

$$n = \frac{108}{1 + 108(0,01)}$$

$$n = \frac{108}{1 + 1,08}$$

$$n = \frac{108}{2,08}$$

$$n = 51,92 \approx 52$$

3.4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi merupakan dimana objek penelitian sampel penelitian yang memenuhi persyaratan, peneliti menetapkan beberapa kriteria inklusi sebagai berikut:

- 1) Pasien berusia 19-60 tahun
- 2) Pasien Bersedia menjadi responden
- 3) Pasien bisa membaca
- 4) Pasien tidak dalam keadaan *emergency*
- 5) Pasien Pemeriksaan CT Scan Kontras

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian yang tidak mewakili sampel dan tidak memenuhi persyaratan sebagai sampel, peneliti menetapkan beberapa kriteria eksklusi sebagai berikut :

- 1) Pasien dibawah 19 tahun dan diatas 60 tahun.
- 2) Pasien yang tidak bersedia menjadi responden
- 3) Pasien yang tidak bisa membaca
- 4) Pasien dengan penurunan kesadaran
- 5) Pasien yang tidak menjalani pemeriksaan CT Scan Kontras

3.5. Instrumen Penelitian

Menurut Notoatmodjo et al., (2018), instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data, adapun instrumen yang digunakan pada penelitian yaitu :

1. Kuisisioner

Lembaran yang berisi pertanyaan yang akan diisi oleh responden.

a. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut). Bila semua pertanyaan itu mempunyai korelasi yang bermakna dan kuesioner tersebut sudah memiliki validitas konstruk maka semua item (pertanyaan) yang ada didalam kuesioner itu mampu mengukur konsep yang kita ukur (Notoatmodjo, 2018). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan Pearson Product Moment (r) untuk melihat nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan signifikansi, maka r hitung dibandingkan dengan r tabel. Dasar pengambilan keputusan adalah valid jika r hitung $>$ r tabel. Pada penelitian ini uji validitas pada penelitian ini dengan sampel sebanyak 20 responden dan nilai r tabel yaitu 0,444. Dari uji valid yang telah dilakukan pada 14 item pada tingkat kecemasan pasien ct scan kontras di dapatkan valid, dan pada 15 pertanyaan tentang komunikasi terapeutik sudah dinyatakan valid dan layak digunakan.

b. Uji reliabilitas

Uji Reabilitas adalah indeks yang menunjukan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukan sejauh mana hasil pengukuran itu, tetapi konsisten atau tetap asas (tidak berubah) bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala lain dengan menggunakan alat ukur

yang sama. Item instrumen penelitian yang valid dilanjutkan dengan uji reabilitas dengan rumus alpha Cronbach yaitu membandingkan nilai r hasil (Alpha) dengan nilai r table. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika r Alpha $>$ r table (0,6) (Notoatmodjo, 2005). Dari hasil uji reabilitas yang telah dilakukan pada kuisioner ini di dapatkan nilai cronbach's Alpha pada kuisioner kecemasan pasien pada CT Scan sebesar 0,952 dan nilai cronbach's Alpha pada kuisioner komunikasi terapeutik 0,946 yang artinya semua item pertanyaan kuisioner reliabel atau konsisten.

2. Alat tulis

Digunakan untuk menulis dan mencatat sesuatu hal yang dibutuhkan pada saat penelitian.

3. Kamera

Digunakan untuk melakukan dokumentasi saat melakukan penelitian.

4. Laptop

Digunakan untuk menginput dan mengolah data menggunakan spss.

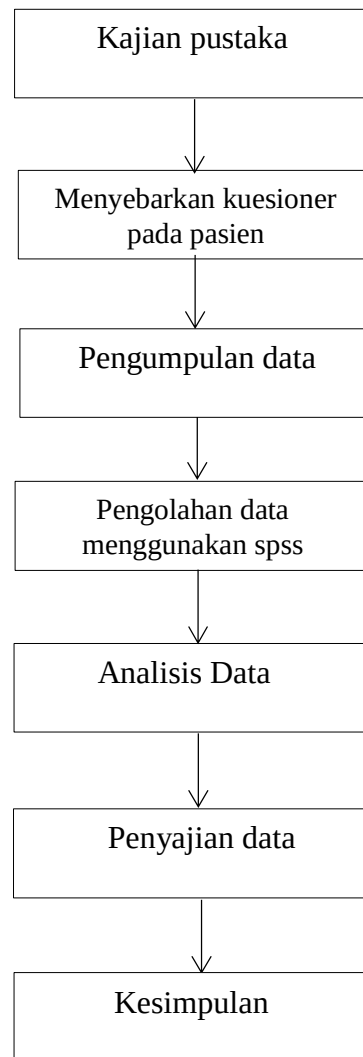
3.6. Langkah-langkah Penelitian

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini ada beberapa langkah yang digunakan yaitu :

1. Peneliti melakukan penelitian menggunakan studi literatur.
2. Peneliti mencari data dan informasi jumlah pasien pemeriksaan CTScan dengan kontras di instalasi radiologi RS Unand.

3. Peneliti menentukan sampel dari populasi menggunakan rumus slovin.
4. Peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk diisi kuesioner.
5. Peneliti melakukan pengujian validitas dan reabilitas terhadap kuesioner tersebut.
6. Setelah uji kuesioner didapatkan hasil yang valid, selanjutnya peneliti memberikan kuesioner kepada responden.
7. Setelah kuisisioner diisi lalu Kuisisioner di olah

3.7. Diagram Alur Penelitian



Tabel 3. 1 diagram alur penelitian

3.8. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2020) Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel bebas (independen) yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono,2020). Pada penelitian ini variabel bebas (independen)adalah kualitas komunikasi terapeutik.

Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang berubah akibat perubahan variabel lain (Sugiyono, 2020). Pada penelitian ini variabel bebas (dependen) adalah tingkat kecemasan pasien.

3.9. Teknik Pengumpulan Data

1. Data primer

a. Kuisioner

Kuisioner merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden secara langsung

2. Data sekunder

a. Studi Pustaka

Pengumpulan data kepustakaan dari berbagi literatur yang mendukung penelitian melalui buku, jurnal, dan penelitian terdahulu.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan.

c. Data Pasien

Data yang didapat peneliti yang berupa kunjungan pasien pemeriksaan CT-Scan kontras.

3.10. Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, lalu data tersebut diolah dengan Langkah-Langkah berikut:

1. Editing

Merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk meneliti Kembali kuesioner dan isian formular yang terisi seperti memeriksa kelengkapan identitas responden, pengisian kuesioner dan kejelasan jawaban agar tidak ada jawaban yang bermakna ganda. Apabila terdapat identitas responden yang tidak lengkap, maka peneliti akan menemui responden Kembali untuk kelengkapan kuesioner.

2. Scoring

memberikan nilai pada masing-masing kuesioner yang telah diisi. Pada kuesioner kecemasan menggunakan skala HARS terdiri dari 14 pertanyaan dengan 5 *skala likert* responden diminta untuk memberikan tanggapan atas pernyataan sesuai dengan gejala dengan skor 0 = Tidak pernah, 1 = Jarang jarang, 2 = Kadan kadang, 3 = Sering, 4 = Terus Menerus, kuesioner Komunikasi Terapeutik menggunakan skala Guttman , jawaban Iya diberi nilai “1” dan untuk jawaban Tidak diberi nilai “0”.

1. Coding (pengodean)

Pengkodean atau carding yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka bilangan (Notoatmodjo, 2005).

No	Kategori	Skor
0.	Tidak ada kecemasan	≤ 14
2.	Kecemasan Ringan	15-20
3.	Kecemasan Sedang	21-27
4.	Kecemasan Berat	28-41
5.	Kecemasan Berat sekali	42-46

No	Kategori	Skor
1.	Komunikasi Buruk	≤ 8
2.	Komunikasi Baik	9- 15

1. Pemasukan Data (Data Entry)

Dalam penelitian ini melakukan entry data dengan menggunakan program computer SPSS Statistics 20 (Notoatmodjo, 2005).

2. Pembersihan Data (Cleaning)

Merupakan kegiatan pengecekan Kembali data yang suda dimasukkan, dilakukan apabila terdapat kesalahan dalam melakukan pemasukan data yaitu dengan melihat distribusi frekuensi dari variable- variable yang di teliti (Notoatmodjo, 2005).

3.11. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat atau analisis deskriptif adalah analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat baik sendiri maupun kelompok dengan menghitung distribusi frekuensi dan proporsinya untuk mengetahui karakteristik (Notoatmodjo et al., 2018)

Analisis univariat yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui distribusi frekuensi komunikasi terapeutik terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien CT-Scan kontras di Instalasi Radiologi RS Unand

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga memiliki hubungan atau korelasi (Notoatmodjo et al., 2018)

Analisis bivariat ini digunakan untuk mengetahui kualitas hubungan komunikasi terapeutik dengan tingkat kecemasan pada pemeriksaan CT-Scan kontras di instalasi radiologi RS Unand. Analisis bivariat yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan uji Korelasi *Spearman*.

3.12. Penyajian Data

Penyajian data dalam bentuk tabel sesuai dengan data yang diperoleh di RS Unand untuk ditarik kesimpulan dan saran.